

**PERBEDAAN MEDIA APLIKASI FAPLAN IUD BERBASIS ANDROID
DAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA
USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICES***



SKRIPSI

Oleh :

SHELLY PUTRI ANDERIANI

NIM : 04021282025047

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

**PERBEDAAN MEDIA APLIKASI FAPLAN IUD BERBASIS ANDROID
DAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA
USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICES***



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH:

SHELLY PUTRI ANDERIANI

NIM : 04021282025047

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shelly Putri Anderiani

NIM : 04021282025047

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Shelly Putri Anderiani


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SHELLY PUTRI ANDERIANI
NIM : 04021282025047
JUDUL : PERBEDAAN PENGARUH APLIKASI FAPLAN IUD BERBASIS
ANDROID DAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI
INTRA UTERINE DEVICES

PEMBIMBING I

Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PEMBIMBING II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHELLY PUTRI ANDERIANI
NIM : 04021282025047
JUDUL : PERBEDAAN MEDIA APLIKASI FAPLAN IUD BERBASIS ANDROID DAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICES

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Mei 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

()

2. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

()

PENGUJI SKRIPSI

1. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021

()


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

()

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Mei 2024

Shelly Putri Anderiani

Perbedaan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android dan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*

xviii+120+17 tabel+2 gambar+3 skema+25 lampiran

ABSTRAK

Intra Uterine Devices (IUD) merupakan kontrasepsi yang sangat jarang diminati dimasyarakat. Faktor yang mempengaruhi cakupan IUD yang rendah adalah kurang pengetahuan dan sikap negatif dari wus tentang kontrasepsi IUD. Pemberian informasi tentang kontrasepsi IUD untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wus dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan media aplikasi faplan IUD berbasis android dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi *intra uterine devices*. Metode penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan pendekatan *two group pre-test and post-test*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* masing-masing kelompok terdiri dari 18 orang wanita usia subur. Hasil analisis data menggunakan uji t berpasangan didapatkan $p\ value = 0,000$ ($\alpha \leq 0,05$) artinya ada perbedaan media aplikasi faplan IUD berbasis android dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi *intra uterine devices*. Hasil analisis menggunakan uji t tidak berpasangan untuk mengetahui perbedaan pada kedua kelompok didapatkan pada pengetahuan $p\ value\ 0,277$ dan pada sikap didapatkan $p\ value\ 0,104$ ($\alpha > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap wanita usia subur setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi *intra uterine devices* pada kelompok faplan IUD dan kelompok booklet. Hasil penelitian ini disimpulkan media aplikasi dan booklet sama-sama berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi *intra uterine devices* karena kedua media ini isi materinya sama, mudah diakses dan menarik untuk dibaca. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi faplan IUD berbasis android dan media booklet ini dapat digunakan sebagai media dalam pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Aplikasi Android, Booklet, Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*, Pengetahuan, Sikap

Daftar Pustaka : 88 (2014-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE

NURSING DEPARTMENT

NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, May 2024

Shelly Putri Anderiani

Differences in Android-Based and Booklet-Based Faplan IUD Application Media on Knowledge and Attitudes of Women of Childbearing Age regarding Intra Contraceptive Devices

xviii+120+17 tables+2 figures+3 schemes+25 appendices

ABSTRACT

Intra Uterine Devices (IUD) are contraceptives that are very rarely in demand in the community. The factors affecting the low IUD coverage are the lack of knowledge and negative attitudes of the women of childbearing age about IUD contraception. Providing information about IUD contraception to increase their knowledge and attitudes can be done through health education. This study aimed to find out the differences between android-based and booklet-based IUD faplan application media on the knowledge and attitudes of women of childbearing age about intra-uterine contraceptive devices. This research method used a quasi-experiment with a two-group pre-test and post-test approach. The sample used purposive sampling, each group consisted of 18 women of childbearing age. The results of data analysis using paired t-test obtained p value 0.000 ($0 \leq 0.05$) meaning that there was a difference in the media of the android-based and booklet-based IUD faplan application against the knowledge and attitude of women of childbearing age regarding intra contraceptive devices. The results of the analysis using the unpaired t-test to find out the difference in the two groups showed the p value of knowledge was 0.277 and the p value of attitude was 0.104 ($\alpha > 0.05$) meaning that there was no difference in the knowledge and attitude of women of childbearing age after receiving health education on intra contraceptive devices in the IUD faplan and the booklet groups. In conclusion, this study showed that the application media and booklets both played a role in increasing the knowledge and attitude of women of childbearing age concerning intra-uterine contraception because these two media have the same content of the material and are easily accessible and interesting to read. Therefore, the use of android-based faplan IUD applications and booklet media can be used as media in health education.

Keywords : Android Application, Booklet, Intra Uterine Devices Contraceptive, Knowledge, Attitude

Bibliography : 88 (2014-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketabahan. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

- Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah mengiringi perjalanan penulisan skripsi ini.
- Teruntuk kedua orang tua ku tersayang : **Dedi Lukmedi dan Sri Handayani**. Terima kasih atas pengertian, doa, dukungan yang tanpa henti selama penulis menempuh perjalanan ini. Semua yang engkau lakukan telah memberiku kekuatan dan inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini, engkau teladan yang luar biasa. Semoga papa dan mama selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan selalu dalam rahmat dan perlindungan ALLAH SWT.
- Teruntuk saudara ku tersayang : **Rizki Surya Rabeli, Shella Putri Anderiana dan M. Reyzi Anderiano**. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terima kasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan ini.
- Dosen Pembimbingku : **Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat dan Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan pengajaran yang luar biasa. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan waktu yang telah ibu luangkan kepada shelly dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah yang bernilai pahala untuk ibu.

- Dosen Pengujiku : **Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes** sebagai dosen penguji yang telah memberikan semua arahan, saran dan masukan yang diberikan kepada shelly selama penyelesaian skripsi. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan ALLAH SWT.
- Teruntuk sahabat-sahabat seperjuanganku : Melly, Della, Dinda, Nadia dan Elsa. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada ALLAH SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.
- Teman seperjuangan prodi Keperawatan angkatan 2020 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
- Para responden dan semua pihak yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, serta informasi yang sangat berharga dalam proses penelitian skripsi ini. Terima kasih atas kerjasama dan partisipasi yang diberikan.
- Teruntuk semua anabulku : Mimi, Momo, Kimy, Bone dan Lucky yang telah memberikan kehangatan dan menjadi teman setia selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu menghibur.
- *Last but not least* : Diriku Sendiri, **Shelly Putri Anderiani**. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Semoga ilmu yang didapat bermanfaat untuk hidup kedepannya. Berbahagialah selalu diriku dimanapun berada.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”. Ali Bin Abi Thalib

“Only you can change your life”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android dan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
4. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku Penguji yang telah banyak berperan dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen, Staf Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Kepala UPT Puskesmas Simpang Timbangan, Bidan, dan Staf Administrasi UPT Puskesmas Simpang Timbangan yang sudah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Bapak Dedi Lukmedi dan Ibu Sri Handayani. selaku orang tua penulis, serta Kakak Rizki dan Ayuk Shella, serta Adik Reyzi yang tidak pernah putus memanjatkan doa dan memberikan dukungan untuk penulis.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Keluarga Berencana.....	15
1. Definisi Keluarga Berencana.....	15
2. Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi.....	16
B. <i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	20
1. Definisi <i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	20
2. Jenis-Jenis IUD.....	20
3. Kelebihan IUD.....	24
4. Kekurangan IUD.....	24
5. Indikasi Pemasangan IUD.....	25

6.	Kontraindikasi Pemasangan IUD	25
7.	Efek Samping Penggunaan IUD.....	27
8.	Waktu Yang Tepat Pemasangan IUD.....	27
9.	Teknik Pemasangan IUD	29
C.	Wanita Usia Subur.....	32
D.	Pendidikan Kesehatan.....	32
1.	Definisi Pendidikan Kesehatan.....	32
2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan	33
3.	Media Pendidikan Kesehatan	33
4.	Metode Pendidikan Kesehatan	35
E.	Aplikasi Android	36
1.	Definisi Aplikasi Android	36
2.	Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Android	37
3.	Aplikasi Android Sebagai Media Pendidikan Kesehatan	42
F.	Booklet.....	43
1.	Definisi Booklet.....	43
2.	Kelebihan Booklet	43
3.	Kekurangan Booklet	44
G.	Pengetahuan	45
1.	Definisi Pengetahuan	45
2.	Tingkat Pengetahuan.....	46
3.	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	47
H.	Sikap	50
1.	Definisi Sikap	50
2.	Tingkat Sikap	51
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	52
4.	Pengukuran Sikap	52
I.	Penelitian Terkait	54
J.	Kerangka Teori.....	58
BAB III METODE PENELITIAN		59
A.	Kerangka Konsep	59
B.	Desain Penelitian.....	60

C. Hipotesis	61
D. Definisi Operasional	61
E. Populasi dan Sampel.....	63
F. Tempat Penelitian.....	66
G. Waktu Penelitian	66
H. Etik Penelitian	67
I. Jenis dan Alat Pengumpulan Data.....	68
J. Uji Validitas dan Reliabilitas	78
K. Prosedur Pengumpulan Data.....	81
L. Pengolahan Data dan Analisa Data	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	92
A. Hasil Penelitian	92
B. Pembahasan.....	99
C. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Simpulan	118
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	54
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	62
Tabel 3. 2 Pengujian <i>Blackbox</i> Testing.....	70
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Uji <i>Usability</i>	74
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Uji Media Booklet.....	75
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Uji Media Booklet	75
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	77
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap	78
Tabel 3. 8 Uji Validitas Pengetahuan tentang Kontrasepsi IUD	79
Tabel 3. 9 Uji Validitas Kuesioner Sikap tentang Kontrasepsi IUD	80
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	92
Tabel 4. 2 Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Dan Setelah Diberikan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android Dan Media Booklet Tentang Kontrasepsi IUD Pada Kelompok Faplan IUD Dan Kelompok Booklet.	93
Tabel 4. 3 Sikap Wanita Usia Subur Sebelum Dan Setelah Diberikan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android Dan Media Booklet Tentang Kontrasepsi IUD Pada Kelompok Faplan IUD Dan Kelompok Booklet.	94
Tabel 4. 4 Perbedaan Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Dan Setelah Diberikan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android Dan Media Booklet Antara Kelompok Faplan IUD Dan Kelompok Booklet Tentang Kontrasepsi <i>Intra Uterine Devices</i>	95
Tabel 4. 5 Perbedaan Sikap Wanita Usia Subur Sebelum Dan Setelah Diberikan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android Dan Media Booklet Antara Kelompok Faplan IUD Dan Kelompok Booklet Tentang Kontrasepsi <i>Intra Uterine Devices</i>	96
Tabel 4. 6 Perbedaan Pengetahuan Wanita Usia Subur Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Antara Kelompok Faplan IUD Dan Kelompok Booklet Tentang Kontrasepsi <i>Intra Uterine Devices</i>	97
Tabel 4. 7 Perbedaan Sikap Wanita Usia Subur Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Antara Kelompok Faplan IUD Dan Kelompok Booklet Tentang Kontrasepsi <i>Intra Uterine Devices</i>	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis-Jenis IUD.....	23
Gambar 2. 2 Teknik Pemasangan AKDR Levonorgestrel.....	31

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	58
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	59
Skema 3. 2 Desain Penelitian	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi Calon Responden Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Tentang *Kontrasepsi Intra Uterine Devices*
- Lampiran 5. Lembar Kuesioner Uji *Usability* Aplikasi Faplan IUD Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- Lampiran 6. Lembar Kuesioner Uji Media Booklet Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- Lampiran 7. Satuan Acara Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- Lampiran 8. Standar Operasional Prosedur Aplikasi Faplan IUD
- Lampiran 9. Media Aplikasi Faplan IUD
- Lampiran 10. Media Booklet
- Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap
- Lampiran 13. Hasil Uji Media Aplikasi Faplan IUD dan Booklet
- Lampiran 14. Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 15. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 16. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 17. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 19. Abstrak Inggris UPT Bahasa
- Lampiran 20. Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 22. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 23. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 24. Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 25. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Shelly Putri Anderiani
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 9 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Komp. Polda, Desa Permata Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Email : shellyputrianderiani@gmail.com
Anak Ke- : 3 dari 4 bersaudara
Nama Ayah : Dedi Lukmedi
Nama Ibu : Sri Handayani
Nama Saudara : Rizki Surya Rabeli, Shella Putri Anderiana & M. Reyzi Anderiano

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 02 Indralaya Utara (2008-2014)
SMP : SMPN 1 Indralaya Utara (2014-2017)
SMA : SMAN 1 Indralaya Utara (2017-2020)
S1 : PSIK FK Universitas Sriwijaya (2020-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk menjadi salah satu masalah di setiap negara, termasuk Indonesia. Dampak dari bertambahnya jumlah penduduk adalah tingginya angka kelahiran yang menyebabkan anak mengalami gizi buruk dan berkontribusi terhadap stunting. Anak-anak yang mengalami stunting mungkin memiliki IQ di bawah rata-rata dan daya tahan tubuh yang lemah, sehingga dapat mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan temuan sensus penduduk tahun 2020, terdapat 270,20 juta orang yang tinggal di Indonesia, dengan rasio gender sebesar 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Perlu adanya peningkatan jumlah akseptor KB untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk (Entoh et al., 2021).

Keluarga Berencana (KB) merupakan inisiatif pemerintah yang menggunakan teknik kontrasepsi untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Kontrasepsi adalah teknik yang digunakan untuk menghentikan pertemuan sel telur dan sperma yang matang sehingga mengakibatkan kehamilan (Rilyani et al., 2019). 90% perempuan akan hamil dalam waktu 1 tahun jika pasangan seksualnya yang dianggap subur tidak menggunakan alat kontrasepsi apa pun (Cunningham, et,al, 2013; dikutip oleh Sembiring, 2021). Ibu hamil yang berusia terlalu muda atau terlalu tua, memiliki terlalu banyak anak, atau melahirkan terlalu dini mempunyai

peningkatan risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, yang dapat menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Mujiati, 2019; dikutip oleh Sembiring, 2021). 359 kematian untuk setiap 100.000 kelahiran hidup merupakan angka kematian ibu di Indonesia (SDKI, 2012; dikutip oleh Sembiring, 2021). Mengingat kondisi tersebut, tentu diperlukan upaya untuk menurunkan angka kematian ibu di Indonesia dengan target 70/100.000 kelahiran hidup yang ditetapkan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 (SDGs, 2016; dikutip oleh Sembiring, 2021). Pemerintah telah menyediakan kontrasepsi MKJP (AKDR, AKBK, MOW, dan MOP) dan kontrasepsi non MKJP/Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (pil, suntik, kondom) dalam mengendalikan kehamilan. Jumlah *drop out* dari MKJP (AKBK dan AKDR) lebih sedikit dibandingkan dengan metode lainnya seperti pil dan suntikan. Ini disebabkan oleh durasi penggunaan MKJP yang lebih lama, yakni 3 tahun untuk Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) dan 10 tahun untuk AKDR (Kemenkes RI, 2013; dikutip oleh Kartikawati et al., 2020).

Menurut data dari BKKBN (2019) menunjukkan bahwa KB suntik merupakan metode KB yang paling sering digunakan oleh akseptor KB yaitu sebesar 53,85% (94.805). Urutan *prevalensi* berikutnya adalah kontrasepsi implan sebesar 15,54% (27.367), pil sebesar 15,24% (26.820), IUD sebesar 10,38% (18.274), kondom sebesar 3,55% (6.244), MOW sebesar 0,92% (1.612), dan terendah pada metode MOP sebesar 0,52% (918) (Saudia et al., 2023). Menurut BKKBN (2019) target sasaran nasional IUD oleh akseptor KB adalah 22,3% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 dengan target 23,1%

(Marita et al., 2022). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021, jumlah peserta KB aktif meliputi kondom (6,5%), suntik (57,6%), pil (22,5%), IUD (2,5%), MOP (0,1%), MOW (0,8%), implan (9,9%). Cakupan peserta KB aktif Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 mencapai 81,4% dengan Kabupaten Banyuasin menempati cakupan KB tertinggi dengan 98,2%, sementara Kabupaten Ogan Ilir menempati cakupan terendah yaitu 65,9% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir di dapatkan data cakupan pengguna KB Aktif tahun 2022 sebesar 47.448 PUS (79,2%) dengan rincian kondom 2.908 peserta (6,1%), pil 8.793 peserta (18,5%), suntik 34.022 peserta (71,7%), AKDR 203 peserta (0,4%), implan 2.185 peserta (4,6%), MOW 207 peserta (0,4%), MOP 19 peserta (0,04%). Presentase KB Aktif mencapai 79,2% namun angka untuk AKDR masih sangat rendah yaitu 0,4% pada tahun 2022 dengan capaian tertinggi di Puskesmas Indralaya (1,1%) dari 25 Puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir, 10 di antaranya memiliki capaian AKDR sangat rendah, salah satunya adalah Puskesmas Simpang Timbangan dengan capaian AKDR sebesar 0,0% (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2022). Dari data Puskesmas Simpang Timbangan di dapatkan data cakupan pengguna KB Aktif tahun 2022 sebesar 1.241 PUS (54,12%) dengan rincian kondom 158 peserta (12,7%), pil 236 peserta (19,0%), suntik 826 peserta (66,3%), AKDR 0 peserta (0%), implan 26 peserta (2,1%), MOW 0 peserta (0%), MOP 0 peserta (0%) (Puskesmas Simpang Timbangan, 2022).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa metode kontrasepsi suntik menjadi pilihan yang dominan dalam penggunaan kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi ini tentu berpotensi menimbulkan efek samping. Pada kontrasepsi suntik 1 bulan atau 3 bulan efek samping yang umumnya muncul adalah perubahan pada pola haid, termasuk haid yang tidak teratur, perdarahan, dan amenore. Amenore ini bisa mempengaruhi kesuburan wanita jika berlangsung terus-menerus maka tidak akan terjadi ovulasi dan akhirnya tidak terjadi kehamilan. Pemulihan kesuburan pasca pemakaian alat kontrasepsi hormonal seperti suntik yang tidak pernah disadari oleh wanita akseptor kontrasepsi, meskipun beberapa wanita mungkin pulih kesuburannya dengan cepat setelah berhenti menggunakan kontrasepsi hormonal, ada juga yang memerlukan waktu lebih lama untuk kembali hamil setelah penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Jika seseorang menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan secara berulang, misalnya lebih dari 12 kali suntikan tanpa mengganti metode kontrasepsi, proses pemulihan kesuburan cenderung memerlukan waktu yang lebih lama. Sebagian besar wanita menggunakan kontrasepsi suntik selama 1-2 tahun, hal ini dapat memperlambat pemulihan kesuburan karena adanya gangguan keseimbangan hormon yang berkelanjutan (L. A. Putri, 2020). Pendapat lainnya menyatakan penggunaan suntikan hormonal dalam jangka panjang dapat mengganggu keseimbangan tubuh antara hormon progesteron dan estrogen, sehingga dapat menyebabkan perubahan sel normal menjadi tidak normal. Hal ini dapat menyebabkan penambahan berat badan, kanker, gangguan emosi, dan jerawat (Irawati, 2017). Meskipun semua alat kontrasepsi efektif dalam mencegah kehamilan, AKDR/IUD dianggap

sebagai metode kontrasepsi jangka panjang yang paling sedikit menimbulkan keluhan atau efek samping, berdasarkan pertimbangan kelebihan dan efek samping dari setiap jenis kontrasepsi (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013; dikutip oleh Kartikawati et al., 2020).

Intra Uterine Devices (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang aman, efektif, dan reversibel yang ditempatkan ke dalam rahim dan terbuat dari plastik atau logam kecil yang dililit tembaga dengan berbagai ukuran (Kemenkes RI, 2014; dikutip Nispiyani et al., 2023). Menurut Kemenkes RI (2019) IUD memiliki tingkat efektifitas yang tinggi yaitu 99,2 hingga 99,4% (0,6 – 0,8 kehamilan/100 wanita dalam 1 tahun pertama). Telah dibuktikan bahwa penggunaan IUD tidak meningkatkan risiko infeksi, perforasi, dan perdarahan. Kemampuan penolong dalam meletakkan IUD di fundus amat memperkecil risiko ekspulsi (Marita et al., 2022). Keuntungan dari kontrasepsi IUD antara lain tidak harus mengingat tanggal setiap kali kunjungan, tidak memiliki efek samping hormonal, dapat dipasang kapan saja, pemulihan kesuburan yang cepat setelah melepas IUD, dan tidak memerlukan tindakan operasi (Kartikawati et al., 2020).

Penggunaan kontrasepsi IUD sangat jarang diminati di masyarakat, terutama di daerah pedesaan dimana sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan berat, seperti bertani, berdagang, atau mengurus rumah tangga. Selain itu, berbagai isu yang berkembang tentang penggunaan IUD juga berdampak negatif pada minat orang untuk menggunakannya (Rilyani et al., 2019). Kurangnya pemahaman mengenai metode kontrasepsi IUD dapat

menyebabkan cakupan penggunaannya menjadi rendah. Menurut penelitian Ostradela (2019) pengetahuan ibu mempengaruhi minat mereka terhadap penggunaan kontrasepsi IUD, semakin sedikit informasi yang dimiliki seorang ibu, maka semakin berkurang pula minat ibu untuk menggunakan IUD, karena pengetahuan ibu sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan (Patimah et al., 2022). Menurut BKKBN, (2002) banyak ibu yang bersikap negatif terhadap kontrasepsi IUD. Hal ini disebabkan oleh seringnya beredar rumor/mitos di masyarakat, seperti rumor bahwa IUD dapat menyebabkan kanker, berpindah tempat bahkan masuk ke jantung dan dapat tertanam di dalam rahim. Beberapa ibu mungkin merasa malu atau takut karena harus membuka area pribadi mereka dan mendengar bahwa pemasangan IUD dapat sangat menyakitkan (R. Dewi, 2022).

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh manusia setelah mengamati suatu objek tertentu, dan merupakan aspek yang paling penting dalam membentuk perilaku manusia. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang kontrasepsi IUD, termasuk memahami maknanya, manfaatnya, efek sampingnya, waktu pemasangan IUD yang tepat dan mitos-mitos KB merupakan landasan penting bagi pasangan suami istri. Dengan pengetahuan yang cukup, diharapkan akan semakin banyak pasangan yang memilih IUD sebagai alat kontrasepsi. Pengetahuan yang baik akan mendorong ibu dan pasangan untuk menggunakan alat kontrasepsi yang cocok dan nyaman bagi dirinya (Rilyani et al., 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mengkomunikasikan informasi kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Tujuannya

adalah agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan dan mengambil tindakan yang lebih baik terkait kesehatannya (Notoatmodjo, 2010; dikutip Nekada et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Yanti *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang MKJP melalui media sosial *facebook* terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Pada penelitian Rilyani *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa ada pengaruh penyuluhan penggunaan IUD dengan pengetahuan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD).

Salah satu sarana pendidikan kesehatan adalah aplikasi *mobile Android* yang bisa diakses melalui *smartphone*, dirancang untuk memotivasi sasaran belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Android dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan sasaran. Penelitian yang dilakukan oleh Yustin (2020) menyampaikan bahwa aplikasi android efektif meningkatkan pengetahuan, dan dapat memperbaiki sikap dan perilaku seksual pranikah (Yustin, Wijanarka and Ashari, 2020; dikutip oleh Yuni et al., 2022). Pendidikan kesehatan bukan hanya dapat diberikan secara *offline* tapi juga bisa secara *online*. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat semakin mudah untuk memberikan informasi atau mencari informasi yang mereka butuhkan (Yanti et al., 2021). Pada era digital saat ini, banyak ibu yang aktif menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi yang dapat diakses dengan mudah. Media lain yang dapat digunakan adalah media cetak seperti booklet. Media tersebut menekankan komunikasi visual

dengan kombinasi kata-kata, gambar, atau foto dalam desain berwarna. Melalui penyuluhan menggunakan media ini, ibu dapat dibawa ke dalam suasana yang menyenangkan dan ceria, dimana ada keterlibatan emosional dan mental (Rohani et al., 2023). Oleh karena itu, penggunaan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi IUD. Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih berada dalam rentang usia reproduktif (mulai dari awal haid hingga berakhirnya masa haid), yakni antara usia 15 sampai 49 tahun, baik dalam status belum menikah, sudah menikah, atau janda yang masih berpotensi untuk memiliki anak (Hidayah et al., 2021). Masa dewasa awal atau *emerging adulthood* terjadi pada usia antara 20 hingga 35 tahun (Nugsria et al., 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan data pengguna KB di Desa Permata Baru pada tahun 2022 yaitu kondom 0%, pil 5,25%, suntik 27,58%, AKDR 0%, implan 1,11%, MOW 0%, dan MOP 0%. Data lainnya didapatkan dari hasil wawancara bidan di desa permata baru mengatakan bahwa pengguna kontrasepsi di desa permata baru ini didominasi oleh pengguna KB suntik sedangkan KB IUD tidak ada yang menggunakannya. Penyebab rendahnya pengguna KB IUD karena kurangnya pengetahuan wus tentang KB IUD, ada yang tahu tentang KB IUD tetapi tidak mau memilih menggunakan KB IUD dengan alasan cemas dan takut akan terjadi hal-hal yang merugikan jika menggunakan IUD. Rasa takut dapat disebabkan karena kurang mengenalnya atau memahami KB IUD serta banyaknya informasi yang salah mengenai KB IUD. Bidan juga mengatakan

sudah pernah diberikan pendidikan kesehatan tetapi hanya diberikan diawal saat WUS pertama kali melakukan kunjungan KB untuk menggunakan kontrasepsi. Media yang digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan oleh bidan menggunakan media lembar balik sehingga WUS tidak bisa membawanya pulang kerumah untuk dibaca kembali. Hasil wawancara 3 wus didapatkan bahwa 2 wus mengatakan tidak tahu tentang kontrasepsi IUD dan tidak pernah mendapatkan informasi tentang kontrasepsi IUD. Sedangkan hasil wawancara 1 wus lainnya mengatakan mengetahui tentang kontrasepsi IUD dari bidan tetapi tidak mau menggunakan kontrasepsi IUD dengan alasan takut pemasangannya yang dimasukkan ke dalam rahim. Peneliti memilih Desa Permata Baru sebagai tempat yang akan diteliti yaitu Desa Permata Baru memiliki wanita usia subur (WUS) dengan jumlah 1.254 wus, serta dilihat secara geografis akses ke Desa Permata Baru sudah aman untuk dilalui karena desa nya berada di dekat jalan lintas dengan jarak \pm 500 M. Sedangkan di desa lain yang merupakan wilayah kerja puskesmas simpang timbangan, secara geografis letak desa tersebut dari jalan lintas untuk menuju desa tersebut sekitar \pm 3,9-4,5 KM dan sepanjang jalan menuju desa tersebut kanan dan kiri jalan nya hutan sehingga rawan untuk dilalui.

B. Rumusan Masalah

Peningkatan jumlah penduduk menjadi salah satu masalah di setiap negara, termasuk Indonesia. Dampak dari bertambahnya jumlah penduduk adalah tingginya angka kelahiran yang menyebabkan anak mengalami gizi buruk dan berkontribusi terhadap stunting. Usaha langsung guna menurunkan

angka kelahiran ialah dengan program Keluarga Berencana (KB). Pemerintah telah menyediakan kontrasepsi MKJP (AKDR, AKBK, MOW, dan MOP) dan kontrasepsi non MKJP/Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (pil, suntik, kondom) dalam mengendalikan kehamilan. Menurut Kemenkes RI (2013) semua alat kontrasepsi efektif dalam mencegah kehamilan, AKDR/IUD dianggap sebagai metode kontrasepsi jangka panjang yang paling sedikit menimbulkan keluhan atau efek samping, berdasarkan pertimbangan kelebihan dan efek samping dari setiap jenis kontrasepsi. Namun, penggunaan kontrasepsi IUD sangat jarang diminati di masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Rendahnya pengguna IUD karena kurangnya pengetahuan wus tentang IUD dan masih banyak ibu bersikap negatif terhadap alat kontrasepsi IUD. Hal ini disebabkan oleh seringnya mendengar rumor/mitos yang beredar di masyarakat dan beberapa ibu mungkin merasa malu atau takut karena harus membuka area pribadi mereka dan mendengar bahwa pemasangan IUD dapat sangat menyakitkan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wus tentang kontrasepsi IUD, yaitu dengan dilakukannya pendidikan kesehatan sehingga diharapkan semakin banyak yang memilih metode IUD. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Perbedaan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perbedaan Media Aplikasi Faplan IUD Berbasis Android Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Devices*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan usia
- b. Untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- c. Untuk mengetahui sikap wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- d. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan setelah diberikan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet antara kelompok Faplan IUD dan kelompok booklet tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- e. Untuk mengetahui perbedaan sikap wanita usia subur sebelum dan setelah diberikan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet antara kelompok Faplan IUD dan kelompok booklet tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices*
- f. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet antara kelompok Faplan IUD dan kelompok booklet tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices*

- g. Untuk mengetahui perbedaan sikap wanita usia subur setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media aplikasi Faplan IUD berbasis android dan media booklet antara kelompok Faplan IUD dan kelompok booklet tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang perbedaan media aplikasi faplan IUD berbasis android dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi *intra uterine devices*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang dipelajari di akademik dan khususnya memberikan inovasi baru untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur yaitu melalui aplikasi Android dan booklet tentang kontrasepsi *intra uterine devices*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian tentang aplikasi Faplan IUD berbasis Android ini dapat menjadi referensi tambahan dalam literatur ilmiah. Aplikasi tersebut juga dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam mata kuliah keperawatan maternitas yang mempelajari mengenai kontrasepsi *Intra Uterine Devices*.

c. Bagi Responden

Aplikasi Faplan IUD berbasis Android dan booklet dapat menjadi pilihan alternatif untuk meningkatkan pemahaman tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. Aplikasi ini juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga memudahkan wus dalam mengakses informasi dan menambah pengetahuan mengenai kontrasepsi *Intra Uterine Devices*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dan mengembangkan media penelitian terbaru, terutama untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai kontrasepsi *Intra Uterine Devices*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam ruang lingkup keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan media aplikasi faplan IUD berbasis android dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi *intra uterine devices*. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dengan pendekatan *two group pre-test and post-test*. Populasi penelitian ini merupakan wanita usia subur (WUS) di Desa Permata Baru yang berjumlah 1.254 WUS. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 20-35 tahun, wanita yang sudah menikah, status sosial ekonomi tingkat menengah, pendidikan SMA, bertempat tinggal di Desa Permata Baru, bisa membaca dan menulis serta

WUS yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi IUD. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Data yang diolah adalah pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* sebelum dan setelah diberikan intervensi yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax. *Channel*, 6(1), 120–130. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10217>
- Adnjani, M. D., & Trimannah. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Jawa Tengah tentang Virus Corona di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 9(2), 88–100.
- Agustin, P., & Permatasari, R. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>
- Aidin, L., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PJOK Berbasis Android Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(2), 226–240. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25. <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Amelia, R., Maryati, & Hardjanti, T. S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Peningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 7(1), 024–029. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.420>
- Anwar, R. R., Kalsum, U., & Siregar, N. (2023). Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Minat Kb Pasca Persalinan Pada Ibu Primigravida Di Puskesmas Pasundan. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 14(1), 21–27.

- Apriani, Y. (2021). Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen pada Anak Usia Dini. In *Skripsi*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845><http://dspace.u.ac.id/handle/123456789/1288>
- Aprilia, S. M., Suprapti, & Kusmiwiyati, A. (2023). Pengaruh Penyuluhan KB dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Catin Tentang Kb di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(3), 30–41. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i3.1271>
- Ardanti, N. K. J., & Dewi, N. L. M. A. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 11(5), 490–495.
- Ardiansyah, A., Sahari, S., & Imron, I. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Torso (APTOR) Berbasis Android Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Materi Alat Gerak Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9440–9448. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2504><https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2504/2172>
- Artika, I. Z., Suwargiani, A. A., & Wardani, R. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dengan metode CERDIK pada usia 12-15 dan 35-44 tahun terhadap akumulasi plak The influence of dental and oral health education using the CERDIK method at 12-15 and 35-44 years on plaque accumulation. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(3), 188–196. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i3.28306>
- Besari, A. (2021). Perkembangan Sikap dan Nilai Moral Peserta didik Usia Remaja. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 25–43. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>

- Christie, C. D. Y., & Lestari, N. A. (2019). Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian Di Jawa Timur. *Jurnal Koulutus*, 2(2), 21–27.
- Dewi, R. (2022). Analisis Akseptor KB Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Perumnas Kabupaten Lahat Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(1), 104–115. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.395>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*, 73–79.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2022). *Laporan Pelayanan Keluarga Berencana*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. In *Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Entoh, C., Zulfetriani, Longgupa, L. W., Sitorus, S. B. M., Nurfatimah, & Ramadhan, K. (2021). Apakah Pengetahuan dan Dukungan Suami Memengaruhi Rendahnya Penggunaan Metode Kontrasepsi IUD pada Akseptor KB? *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 189–195. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.476>
- Hidayah, A., Sari, W. A., & Peu, Y. A. (2021). Hubungan Penggunaan Sabun Pembersih Kewanitaan dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur Di Rw 06 Desa Kletek Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Hotspital Majapahit*, 13(1), 122–131.
- Hidayati, E. (2015). Pengetahuan dan Stigma Masyarakat Terhadap TBC Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pencegahan dan Penularan. *Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 10(2), 76–82. zubaidah@undip.ac.id

- Hospital, N. C. (2019). Hormonal Intrauterine Device (IUD) Insertion. *HH-I-451*, 1–3. <https://shq.org.au/download/intrauterine-devices-hormonal/?wpdmdl=3725>
- Irawati, A. (2017). Pengaruh Kontrasepsi Suntik Terhadap Peningkatan Berat Badan Dengan Lamanya Penggunaan Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Puskesmas Lompoe Kota Parepare Tahun 2017. *Stikes Mega Buana Palopo*.
- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 256–259. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6466594>
- Istriana, S., Sa’diah, Wahyu, S. S., Rustandi, S., Suhaemi, F., & Maulana, I. (2023). Perspektif Al Qur’an dalam Manajemen Waktu Penghapal Al Qur’an. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3(2), 93–100.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Kartikawati, D., Pujiastuti, W., Masini, M., & Rofi’ah, S. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Sikap Dan Niat Penggunaan Akdr. *Midwifery Care Journal*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.31983/micajo.v1i3.5753>
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Kemenkes, BKKBN, & WHO. (2018). *Pilihan Metode Kontrasepsi Bagi Masyarakat Umum Panduan Untuk Petugas Dan Kader Lapangan*.
- Kemenkes RI. (2014). *Menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Ibu.

- Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanganan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khaerunisa. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Aplikasi Android Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja dalam Menghadapi Menarche di Sekolah Dasar Tahun 2021*.
- Kharismawati, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penggunaan Shisha Dan Vape Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Dan Farmasi Stikes Sari Mulia. In *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin*.
- Kurniatin, L. F., & Zakiyya, A. (2022). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.32922/jkp.v10i1.458>
- Kusparlina, E. P. (2021). Perubahan Sikap Akseptor Sebelum Dan Sesudah Konseling Tentang Pemeriksaan Ulang Pasca Pemasangan IUD. *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), 21–26. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.107>
- Laily, D. Y., & Triase. (2023). Implementasi Quality Assurance Dalam Pengembangan Aplikasi Ourticle Berbasis Android. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 793–804. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.664>
- Marita, Chairuna, & Effendi, H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di UPTD Puskesmas Lubuk Rukam OKU Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 62–69. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1754>

- Martilova, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS Di SMA N 7 Kota Pekanbaru. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1072>
- Mbaloto, F. R., Wahyu, & Saputra, A. N. (2021). Pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. *Pustaka Katulistiwa*, 2(1), 6–11. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/4>
- Musdalifah, R. (2019). Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 217–235. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Mustofa, Z., Nafiah, & Septianingrum, D. P. (2020). Hukum Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Prespektif Agama Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 85–103. <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i02.2625>
- Muvida, F., & Palupi, M. (2018). Efektivitas Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pasien Diabetes Melitus Pada Prolanis Puskesmas Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Gizi KH*, 1(1), 58–64.
- Muyassaroh, I., Wagiyono, & Lestari, K. P. (2021). *Perbedaan Media Booklet dan Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif*. 1–18.
- Nekada, C. D. Y., Mahendra, I. G. B., Rahil, N. R., & Amigo, T. A. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 200–209. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.62>
- Nispiyani, B., Izzati, N. A., Kamariah, B. A., Suraedah, Fitriawati, Rohayati, &

- Lestari, C. I. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Alat Kontrasepsi IUD (Spiral) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuapi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 537–541.
- Nofindra, R. (2019). Ingatan, Lupa, dan Transfer dalam Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(1), 21–34.
- Nooriza, R., & Fitroh. (2022). Uji Usability Pada Situs Web E-Learning Untuk UMKM Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough (Studi Kasus: Startup Sosial LatihID). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(2), 141–148. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4031>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugsria, A., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Quarter life crisis pada dewasa awal: Bagaimana peranan kecerdasan emosi? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 1–10.
- Nurchayani, L., & Widiyastuti, D. (2020). Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB Digital Sebagai Inovasi Media Konseling Keluarga Berencana. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2), 10–23.
- Nurhmasyah, D., Mendri, N. K., & Wahyuningsih, M. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(2), 67–83.
- Patimah, M., Sulistiawati, S., & Sundari, S. W. (2022). Pengaruh Penerapan Aplikasi KOPIKu “Kontrasepsi Pilihanku” Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Kontrasepsi IUD. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 8(2), 76–83.
<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN> □ 76Journalho
mepage:<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN>
- Priantoro, H. (2017). Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan

- Kejadian Burn-out Perawat Dalam Menangani Pasien BPJS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(3), 9–16. <https://doi.org/10.33221/jikes.v16i3.33>
- Puastiningsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Sayur. In *Skripsi*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/76651>
- Puskesmas Simpang Timbangan. (2022). *Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Ogan Ilir Tahun 2022*.
- Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2021). Keefektifan Aplikasi M-Health Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Prilaku Pencegahan Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 40–48. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.908>
- Putra, D. W., Nugroho, A. P., & Puspitarini, E. W. (2016). Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.37438/jimp.v1i1.7>
- Putri, D. E. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Aplikasi Berbasis Android Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMPN 1 Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*.
- Putri, D. R., Mareta, M. Y., & Rohmantika, D. (2021). Efektifitas Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Upaya Perencanaan Kehamilan Sehat Di Dusun Kragilan. *Jurnal Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 1–12.
- Putri, L. A. (2020). *Perbedaan Pemulihan Tingkat Kesuburan Pada Wanita Dengan Riwayat Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Dan Suntik 3 Bulan Di Bpm Meiyuni Kota Bangkalan*. 565–568. <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/view/157>

- Rachmat, Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Waktu-Waktu Efektif Belajar Menurut Para Ulama dan Santri. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 52–65. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.6011>
- Rahmawati, D., & Solikhah, S. (2017). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Danurejan 1 Kota Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(2), 155–161. <https://doi.org/10.30989/mik.v6i2.191>
- Ramlah. (2015). Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MI An-Nashar Makassar. In *Skripsi*.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67–82. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Rilyani, Putri, R. H., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Penggunaan IUD Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 48–55. ejournalmalahayati.ac.id
- Riyan, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Teks Eksposisi. *Diksi*, 29(2), 205–216. <https://doi.org/10.21831/diksi.v29i2.36614>
- Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Pekalongan - Indonesia: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohani, Veradilla, & Astuti, R. (2023). Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(26), 137–147. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i26.240>
- Sabilla, A. V., & Purnaningsih, N. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program

Kampung Keluarga Berencana (Kb) (Kasus : Desa Kapas , Kecamatan Kunjang , Kabupaten Kediri , Jawa Timur). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(5), 713–729.

Sari, D. P., & Ratnawati, D. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 1–7. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.578>

Sarip, M., Amintarti, S., & Utami, N. H. (2022). Validitas dan Keterbacaan Media Ajar E-Booklet untuk Siswa SMA / MA Materi Keanekaragaman Hayati. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 43–59.

Saudia, B. E. P., Rusmiati, B., & Wahyuni, I. G. A. P. S. (2023). Pengaruh Konseling Melalui Layanan Homecare Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang KB AKDR. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 5(1), 10–17.

Sembiring, D. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Minat Menjadi Akseptor Iud Post Plasenta Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Medan Tuntungan 2021. *Jurnal Mutiara Kebidanan*, 8(1), 1–8. <http://36.91.220.51/ojs/index.php/JMK/article/view/162>

Sinaga, V. A., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 094109 Raya Pinantar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 176–190. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page176-190>

Sofyan, G. A., & Listiawan, T. (2019). Pengembangan Buku Digital Pada Materi Komunikasi dalam Jaringan Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi digital Kelas X SMK Perwari Tulungagung. *OEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)*, 3(1), 55–65.

Sormin, T., & Puri, A. (2019). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android dan yang

- Mendapat Penyuluhan Menggunakan Booklet tentang Senam Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 438–444. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1386>
- Sriwulandari, A., Hidayati, H., & Pudjoatmojo, B. (2014). Analisis dan Evaluasi Aspek Usability pada Web HRMIS Telkom University Menggunakan Usability Testing. *E-Proceeding of Engineering*, 1(1), 537–542.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Sujiatin, Ernawati, & A, W. D. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang KB dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (II). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syarif, M., & Pratama, E. B. (2021). Analisis Metode Pengujian Perangkat Lunak Blackbox Testing Dan Pemodelan Diagram Uml Pada Aplikasi Veterinary Services Yang Dikembangkan Dengan Model Waterfall. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 5(2), 253–258.
- Tengguna, L., & Karmila, H. (2019). Tinjauan atas Alat Kontrasepsi dalam Rahim. *CDK-272*, 46(1), 51–56.
- Utami, R. B., Chandra Sari, U. S., & Sopianingsih, J. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Melalui Whatsapp Dan Booklet Terhadap Sikap Ayah ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuan Tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i2.581>
- Wijaya, A. S., & Annisa, R. (2023). Aplikasi “Sipenting” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Stuntng. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 88–100.
- Wijianto, & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun)

di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190–210.
<https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742>

Yanti, E. M., Wirastri, D., Ririnisahawaitun, & Rosidi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang MKJP Melalui Media Sosial Facebook Terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor KB di Kelurahan Sampir Kabupaten Sumbawa Barat. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 2(2), 63–68.
<https://doi.org/10.47679/makein.202183>

Yuni, H., Markolinda, Y., Atikah, K., & Maramis, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Android Smart Akseptor Pada Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(1), 155–162. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.730>